

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ROKOK DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN PRILAKU MEROKOK REMAJA PUTRA DI SMK TEKNOLOGI MUHAMMADYAH KOTA BUKITTINGGI

Oleh:

A R M E N

Program Studi DIII kebidanan Bukittinggi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok seperti pengetahuan, orangtua, teman sebaya, dan iklan. Dari studi pendahuluan yang dilakukan terdapat 15 remaja yang merokok dan 12 diantaranya memiliki pengetahuan yang rendah tentang bahaya merokok sehingga mereka merokok dipengaruhi oleh teman sebaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang rokok dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok remaja putra di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah survey-analitik dengan desain cross sectional. Lokasi di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi pada bulan maret sampai april. Jumlah populasi sebanyak 245 siswa kelas X dan XI dan jumlah sampel sebanyak 61 orang dengan teknik simple random sampling. Alat pengumpulan data digunakan angket, untuk pengolahan data secara komputerisasi.

Dari pengolahan data didapatkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok adalah tinggi sebanyak 31 responden (50,8%), rendah sebanyak 30 responden (49,2%) dan teman sebaya yang berpengaruh terhadap perilaku merokok sebanyak 37 responden (60,7%), kurang berpengaruh sebanyak 24 (39,3%).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok remaja putra di SMK Teknologi Muhammadiyah. Melihat banyaknya siswa di sekolah yang aktif merokok diharapkan pihak sekolah turut berperan dalam menurunkan tingkat perokok aktif usia remaja. Dan sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan dinas kesehatan dan LSM dalam memberikan edukasi mengenai bahaya rokok bagi kesehatan

PENDAHULUAN

Rokok dan merokok merupakan masalah yang masih sulit diselesaikan hingga saat ini. Berbagai dampak dan bahaya merokok sebenarnya sudah dipublikasikan kepada masyarakat, namun kebiasaan merokok masyarakat masih sulit untuk dihentikan. Dalam rokok terkandung tidak kurang dari 4000 zat kimia beracun.

Alasan pertama kali merokok yang paling dominan adalah karena coba-coba, diikuti oleh pengaruh iklan TV, ingin kelihatan gagah, dan dipaksa teman. Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua menjadi panutan dalam memberikan contoh bagi anak-anaknya, data dari GYTS 2009, menunjukkan 72,4% remaja usia 13-15 tahun mempunyai orang tua merokok.

Salah satu penyebab kenapa perokok baru terus bertambah adalah karena gencarnya iklan rokok yang beredar di masyarakat, ditambah dengan adanya *image* yang dibentuk oleh iklan rokok tersebut sehingga terlihat seakan orang yang merokok adalah orang yang sukses dan tangguh yang dapat melalui rintangan apapun. Iklan, promosi ataupun sponsor kegiatan yang dilakukan oleh para produsen rokok merupakan sarana yang sangat ampuh untuk mempengaruhi remaja dan anak-anak. Selain pengaruh iklan rokok, pengaruh pergaulan teman sebaya juga turut menjadi faktor pendukung pertumbuhan perokok baru. Dalam beberapa kasus, remaja menjadi perokok karena adanya desakan dari teman-teman mereka untuk dapat diterima dalam pergaulan ataupun agar dapat dipandang lebih keren oleh lawan jenisnya.²

Dalam survei yang dibuat untuk referensi KTR, tambah Kerta Duana, diketahui saat ini 34,5 persen remaja usia 13-22 tahun di Denpasar sudah menjadi perokok aktif. Di antara jumlah tersebut, 25,7 persen remaja menjadi perokok karena tidak ingin dibilang banci oleh temannya.³

LANDASAN TEORI

Definisi Remaja

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *dolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bahasa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.⁵

Karakteristik Umum Perkembangan Remaja kegelisahan

Sesuai dengan fase perkembangan, remaja mempunyai banyak idealisme angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa depan. Namun, sesungguhnya remaja belum memiliki banyak kemampuan yang memadai untuk mewujudkan semua itu. Tarik menarik antara angan-angan yang tinggi dengan kemampuan yang masih belum memadai mengakibatkan mereka diliputi oleh perasaan gelisah.⁶

Pertentangan

Penelitian rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan⁷, yakni :

1) Awareness (kesadaran)

Orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui objek terlebih dahulu

2) Interest (merasa tertarik)

Orang mulai tertarik dengan objek tersebut

3) Evaluation (menimbang-nimbang)

Menimbang-nimbang baik atau buruknya objek tersebut bagi dirinya

4) Trial (mencoba)

Orang yang telah mencoba perilaku baru

5) Adoption

Orang telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan kesadaran dan sikap terhadap objek.

Tingkat Pengetahuan

Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. “tahu” adalah tingka tpengetahuan yang paling rendah.⁷

Memahami (Comprehension)

Suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui.

Aplikasi (Aplication)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebabnarnya)

Analisis (Analysis)

Kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

Sintesis (Synthesis)

Kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

Evaluasi (Evaluation)

Kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Pengertian Peran

Menurut Koziar Barbara (dikutip dari Fadli 2008) peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Definisi rokok

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya.⁸

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.⁹

Rokok merupakan bahan kimia berbahaya. Lebih kurang 1.000 jenis senyawa kimia terandung didalam rokok. Sekalipun pemerintah telah berusaha meningkatkan akan bahayanya rokok, namun rasanya tetap kurang bermanfaat, jika kita tidak menyadarinya sendiri. Bahkan dunia juga telah memperingatkan bahaya akan rokok melalui organisasi kesehatan dunia (WHO) dan mencanangkan tanggal 31 Mei sebagai hari bebas rokok.¹⁰

a. Kandungan Rokok

Rokok mengandung beberapa bahan kimia berbahaya diantaranya :

- 1) Hidrogen Sianida (HCN)
- 2) Karbonmonoksida (CO)
- 3) Arsen (AS)
- 4) Polonium (PO)
- 5) Nikotin
- 6) Tar

Bahaya Merokok

Merokok berarti membakar tembakau dan daun tar, dan menghisap asap yang dihasilkannya. Asap ini membawa bahaya dari sejumlah kandungan tembakau dan juga bahaya dari pembakaran yang dihasilkannya.¹²

Beberapa penyakit dan gangguan kesehatan yang umumnya dialami oleh perokok aktif:

- 1) Infeksi saluran pernafasan
- 2) Alergi
- 3) Hipertensi
- 4) Bronchitis
- 5) Penyakit jantung koroner
- 6) Infeksi lidah dan rongga mulut
- 7) Kanker
- 8) Impotensi
- 9) Asma, dll

Dampak merokok pada perokok aktif diantaranya¹² :

- 1) Menguningnya gigi dan ujung jari sebagai mana menguningnya kertas rokok yang dibakar
- 2) Memiliki kulit yang pusat
- 3) Memiliki rambut yang kusut dan mengeluarkan bau, layaknya asap rokok dan bahkan terkadang menguning layaknya kertas rokok yang terbakar.

- 4) Munculnya kerutan pada dahi dan sekitar ujung bibir yang disebabkan krena kebiasaan mengerutkan di kala sedang merokok.
- 5) Munculny kerutan hitam di bawah mata.
- 6) Hilangnya kejernihan mata dan mata pun selalu menjadi memerah
- 7) Seorang perokok selalu tampak dalam keadaan buruk, di saat ia sedang merokok.
- 8) Umumnya seorang perokok aktif kehilangan berat badannya dan mudah terbawa emosi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Merokok

Mu'tadin (dalam indri 2007) mengemukakan kenapa remaja merokok, antara lain :

- 1) Pengaruh Orang Tua
- 2) Pengaruh teman
- 3) Faktor kepribadian
- 4) Pengaruh iklan
- 5) Pengetahuan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi *survey-analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*, dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan yaitu hubungan pengetahuan dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok remaja putra di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditaik kesimpulannya (A. Aziz Alimul Hidayat 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X-XI di SMK Teknologi Muhammadiyah dengan jumlah 245 orang.

Sample merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (A. Aziz Alimul Hidayat 2007). Apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2012). Berdasarkan teori diatas maka diambil jumlah sampel sebanyak 25 % dari jumlah siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dimana setiap siswa memiliki peluang yang sama.

$$\frac{25}{100} \times 245 = 61.25 \text{ (di bulatkan 61 orang)}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan Remaja Putra Tentang rokok di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi

No	Penegtahuan	Frekuensi	%
1	Tinggi	31	50,8
2	Rendah	30	49.2
Jumlah		61	100

Dari Tabel 3 diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang rokok rendah sebanyak 30 orang (49.2 %)

Tabel 2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengaruh teman sebaya di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi

No	Pengaruh	Frekuensi	%
1	Berpengaruh	37	60.7

2	Tidak Berpengaruh	24	39.3
Jumlah		61	100

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa teman sebaya yang berPengaruh terhadap perilaku siswa SMK teknologi Muhammadiyah sebanyak 37 orang (60.7 %)

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku merokok di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi

No	Merokok	Frekuensi	%
1	Ya	44	72.1
2	Tidak	17	27.9
Jumlah		61	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah remaja putra yang merokok di SMK Muhammadiyah Bukittinggi sebanyak 44 orang (72.1 %)

Tabel 4

Didtribusi frekuensi pengetahuan dengan perilaku merokok remaja putra di SMK Teknologi Muhammadiyah

Pengetahuan	Perilaku Merokok				Total		P value
	ya		Tidak		n	%	
	N	%	n	%			
Rendah	28	93.3	2	6.7	30	100	0.01
Tinggi	16	51.6	15	48.4	31	100	
Jumlah	50		11		61	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang berpengetahuan tinggi ditemukan 16 diantaranya merokok dan dari 31 siswa yang berpengaetahuan rendah 28 diantaranya merokok. Hasil analisa statistik dengan uji *chi-square* di peroleh nila $p = 0.01$. Pada derajat kemaknaan 95 % ($p = 0.05$) dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok remaja di SMK Teknologi Muhammadiyah.

Tabel 5

Didtribusi frekuensi pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok remaja putra di SMK Teknologi Muhammadiyah

Pengaruh teman sebaya	Perilaku Merokok				Total		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	N	%	n	%			
Berpengaruh	31	83.8	6	16.2	37	100	0.026
Tidak Berpengaruh	13	54.2	11	45.8	24	100	
Jumlah	44		17		61	100	

Tabel 7 hasil analisis antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok siswa SMK Teknologi Muhammadiyah menunjukkan bahwa dari 37 orang yang dipengaruhi teman sebaya 31 diantaranya merokok. Berdasarkan hasil analisa uji statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai $p = 0.026$. Pada derajat kemaknaan $p = 0.05$ dapat di jelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok remaja putra di SMK Teknologi Muhammadiyah Bukittinggi

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Siswa Tentang Rokok

Dari hasil penelitian siswa SMK Teknologi Muhammadiyah yang memiliki pengetahuan tinggi tentang bahaya rokok sebanyak 31 siswa (50,85). Dan siswa yang memiliki pengetahuan rendah tentang bahaya rokok sebanyak 30 siswa (49,2). Pada hasil penelitian ini pengetahuan siswa tentang bahaya rokok di kategorikan sedang, karena hanya sebagian siswa yang memiliki pengetahuan tinggi. Penelitian juga ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Prakarya tentang pengetahuan siswa tentang bahaya rokok dari 96 responden yang diteliti terdapat 43,75% yang memiliki pengetahuan tinggi tentang bahaya rokok, yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tentang rokok dikategorikan sedang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh afdol rahmadi, dkk tentang pengetahuan siswa tentang bahaya rokok dari 96 siswa yang diteliti 86 siswa (89,6%) memiliki pengetahuan tinggi.

b. Hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok remaja

Hasil penelitian ini di dapatkan dari uji statistik dengan chi-square diperoleh hasil nilai $P_{value} = 0.026$ berarti $P_{value} < 0.05$ membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok remaja. Pada hasil penelitian ini, dari 31 orang yang memiliki pengetahuan tinggi 15 orang (48.4%) diantaranya tidak merokok. Dan dari 30 orang yang perpengetahuan rendah 28 orang (93.3%) merokok. Penelitian ini sama dengan penelitian siska prakarya (2013) terdapat hubungan tentang pengetahuan tentang bahaya rokok dengan perilaku merokok dengan perilaku merokok di SMP Bulawa¹⁸.

c. Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja

Hasil penelitian uji statistik dengan chi-square diperoleh hasil nilai $P_{value} = 0.026$ berarti $P_{value} < 0.05$ membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok remaja putra di SMK Muhammadiyah. Pada penelitian ini, dari 37 orang yang ada pengaruh teman dekat, sebanyak 31 diantaranya merokok dan sebanyak 6 orang yang tidak merokok. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Arin Uswatun Hasanah dan Sulastrri (2011) Hubungan Antara teman Sebaya dengan perilaku merokok pada siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

bkkbn online, JAKARTA

<http://sumbar.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=631> Kenapa remaja merokok. sumbarprov.go.id. Di akses 6 februari 2014

mengapa remaja kita merokok <http://dunia-ilmu-indah.blogspot.com/2012/05/mengapa-remaja-kita-merokok-mungkin.html>

Riset kesehatan dasar 2007 hingga awal 2013. Pos Metro Padang http://posmetropadang.com/index.php?option=com_content&task=view&id=6923

Irene Susilo 2012. Data Riskesdas 2007 http://irenesusilo.blogspot.com/2012/01/01_archive.html

Santrock, john w. 2007. Remaja. Jakarta : erlangga.

Notoadmodjo, soekidjo.2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta

Wikipedia.2014

PP/109/2012/Tentang Tembakau

Sugito, J. 2007 Stop Merokok. Jakarata : Penebar Swadaya

Pratama, crys fajar.2008 Seri IPA Kimia 2.Jakarta : Quadra.

Husaini, dr. Aiman.2007

Tobat Merokok.Bandung : Pustaka Imam.

Maya aryaniv.2013. Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan Dengan Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 pleret bantul.

<http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/download/1543/881>

- Indri kemala Nasution.2007.Perilaku Merokok Pada Remaja
library.usu.ac.id/download/fk/132316815.pdf
- Hidayat, A. Aziz Alimul.2007. Metode Penelitian kebidanan & teknik analisa data. Surabaya : salemba medika.
- Arikunto,Prof.Dr.Suharsini,2006 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010 Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
- Siska pakaya.2013.Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri 1 Bulawa.
<http://nim.ung.ac.id/indek.php/KIMFIKK/article/download/2812/2793>
- Anisa uswatun hasanah,sulastrri.2011.Hubungan Antara Dukungan Orangtua, Teman Sebaya Dan Iklan Rokokdengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Lakimadrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali
<http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/indek.php/gaster/article/download/23/19>